

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan peneliti diperoleh simpulan secara umum mengenai pola adaptasi budaya Etnis Jawa di lingkungan Etnis Sunda, yaitu masyarakat Etnis Jawa dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat Etnis Sunda dengan mempelajari bahasa Sunda sebagai strategi adaptasi agar dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat Etnis Sunda. Perbedaan latar belakang budaya yang berbeda mengharuskan masyarakat Etnis Jawa dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Apabila dilihat dari tujuh unsur kebudayaan yang meliputi bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian masyarakat Etnis Jawa dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Perbedaan bahasa, norma, kepercayaan, dan kesenian tidak membatasi masyarakat Etnis Jawa untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat Etnis Sunda. Masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda melestarikan kebudayaannya secara berdampingan. Masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda menjunjung tinggi toleransi agar dapat menciptakan kehidupan yang harmonis. Beberapa budaya yang sampai saat ini dipertahankan seperti bahasa, kesenian, sistem pengetahuan informal dan kepercayaan sebagai suatu kepercayaan (*belife*) dan kekuatan bagi masyarakat Etnis Jawa. Adapun budaya yang sudah berubah seperti organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman dan perubahan generasi.

Dengan demikian, kehidupan yang harmonis itulah yang membuat masyarakat Etnis Jawa merasa betah berada di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Maka, dengan adanya adaptasi budaya yang dilakukan antara masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu menghasilkan suatu hubungan yang *assosiatif* yaitu

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadinya akulturasi budaya, dimana masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda dapat melestarikan kebudayaannya masing-masing secara berdampingan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada Bab 1 yaitu:

1. Latar belakang sejarah kedatangan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda diawali dengan datangnya masyarakat Etnis Jawa yang dibawa oleh pemerintah Belanda jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka. Masyarakat Etnis Jawa sebagai masyarakat buangan yang dibawa dengan menggunakan kapal laut yang berjumlah kurang lebih ratusan orang diturunkan di pesisir pantai Ujunggenteng. Masyarakat Etnis Jawa adalah masyarakat buangan yang pada awalnya akan dibawa ke daerah Burneo, akan tetapi masyarakat Etnis Jawa tersebut ditipu dengan diputar-putar di dalam kapal selama beberapa bulan, sehingga ketika di turunkan di pesisir pantai Ujunggenteng masyarakat Etnis Jawa mengira daerah tersebut adalah Burneo. Dengan diturunkannya masyarakat Etnis Jawa di pesisir pantai Ujunggenteng, masyarakat Etnis Jawa tersebut menyebar dan membuka hutan untuk dijadikan pemukiman baru. Adapun tujuan dibawanya masyarakat Etnis Jawa tersebut adalah untuk dipekerjakan oleh pemerintah Belanda di perkebunan kelapa. Sampai saat ini ada sebuah daerah yang dipenuhi dengan perkebunan kelapa yang bernama “Jaringao” yang dulunya dikira masyarakat Etnis Jawa sebagai daerah Burneo, sehingga ketika sudah mengetahui hal tersebut, masyarakat Etnis Jawa memberi nama daerah tersebut sebagai daerah “Jaringao”.
2. Adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda yang dilihat dari tujuh unsur kebudayaan:
 - a. Bahasa yang digunakan masyarakat Etnis Jawa untuk berkomunikasi adalah bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia. Mayoritas masyarakat Etnis Jawa sudah dapat menguasai bahasa Sunda dengan logat yang *teugeug* sebagai strategi adaptasi, sedangkan masyarakat Etnis Sunda tidak bisa menguasai bahasa Jawa. Pada aspek bahasa ini dapat disimpulkan sebagai kebudayaan yang lumer, artinya kadang digunakan atau tidak digunakan, dimana bahasa Jawa digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama masyarakat Etnis Jawa. Namun pada aspek bahasa ini masyarakat Etnis Jawa meyakini sebagai suatu hal yang penting yang harus dilestarikan keberadaannya sebagai identitas dan warisan dari para leluhurnya.

- b. Sistem pengetahuan yang digunakan masyarakat Etnis Jawa adalah sistem perhitungan dalam bercocok tanam yang didasarkan pada perhitungan bulan. Selain itu masyarakat Etnis Jawa juga masih menggunakan sistem perhitungan perjodohan seperti *sri*, *lingguh*, *dunya*, *lara*, *pati*. Sistem pengetahuan tersebut oleh mayoritas masyarakat Etnis Jawa masih dilestarikan.
- c. Organisasi sosial yang ada pada masyarakat Etnis Jawa hampir sama dengan organisasi sosial lainnya, seperti RT, RW, kepala desa. Akan tetapi dalam masyarakat Etnis Jawa sendiri adanya kepala adat yang disebut dengan kuncen.
- d. Sistem peralatan hidup dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat Etnis Jawa sudah modern. Hal itu terlihat dari bentuk rumah dan alat-lat yang digunakan.
- e. Mata pencaharian masyarakat Etnis Jawa di Desa Gunungbatu mayoritas bekerja sebagai petani, baik petani pemilik lahan maupun penggarap lahan.
- f. Sistem religi dan agama yang dianut oleh masyarakat Etnis Jawa adalah agama islam. Akan tetapi masyarakat Etnis Jawa masih mempercayai para leluhurnya yang wujudkan dalam sistem sesajen dan tradisi pada upacara “ngaruat bumi”.
- g. Kesenian khas masyarakat Etnis Jawa di Desa Gunungbatu adalah kesenian yang berbentuk tarian yaitu tari kuda lumping dan tari cepet. Selain itu masyarakat Etnis Jawa di Desa Gunungbatu juga mempunyai tradisi hajat bumi yaitu upacara

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“ngaruat bumi” yang dilaksanakan pada tanggal 1 Syuro pada setiap tahunnya.

Maka dari ketujuh unsur kebudayaan di atas, aspek bahasa, kesenian, sistem pengetahuan informal, dan sistem religi masyarakat Etnis Jawa sampai saat ini masih dipertahankan dan tidak berubah. Hal itu diyakini masyarakat Etnis Jawa sebagai suatu kepercayaan (*belief*) dan kekuatan dari para leluhurnya dan identitas bagi masyarakat Etnis Jawa itu sendiri. Kemudian kebudayaan yang sudah berubah meliputi aspek sistem mata pencaharian, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi yang tidak dianggap sakral untuk dipertahankan oleh masyarakat Etnis Jawa. Interaksi yang baik di antara masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda tidak sampai melahirkan atau menciptakan kebudayaan baru, karena masyarakat Etnis Jawa mempunyai kepercayaan (*belief*) untuk tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang diwariskan dari para leluhurnya terutama dalam aspek bahasa, kesenian, dan kepercayaan. Selain itu masyarakat Etnis Sunda juga menerima keberadaan masyarakat Etnis Jawa dengan baik dan mau secara berdampingan melestarikan kebudayaan masing-masing. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa faktor sumber mata penaharian dan pernikahan campuran antara masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Etnis Sunda, sehingga masyarakat Etnis Jawa merasa betah berada di lingkungan masyarakat Etnis Sunda.

3. Hambatan-hambatan yang dialami masyarakat Etnis Jawa dalam adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda terdiri dari:
 - a. Hambatan dalam segi bahasa yang terjadi pada anak-anak masyarakat Etnis Jawa yang masih dalam tahap belajar yaitu usia SD/TK khususnya di Dusun Kebonwaru yang seluruh masyarakatnya adalah masyarakat Etnis Jawa.
 - b. Hambatan dalam segi pengetahuan formal, dimana tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gunungbatu masih rendah yang disebabkan oleh rendahnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan, jauhnya jarak tempuh menuju sekolah SLTA/SMK

dan masih rawannya daerah tersebut akan tindak kejahatan begal.

- c. Hambatan dalam segi kepercayaan dan kesenian yang muncul dari para tokoh agama masyarakat setempat. Para tokoh agama menjadikan kepercayaan dan kesenian masyarakat Etnis Jawa tersebut sebagai hambatan karena tidak sesuai dengan ajaran islam, sehingga akan merusak para generasi khususnya anak-anak. Para tokoh agama berharap kepercayaan dan kesenian masyarakat Etnis Jawa suatu saat luntur bahkan hilang.

Maka upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah dengan peran keluarga dan sekolah sebagai agen osialisasi untuk mensosialisasikan bahasa Sunda. Selain itu memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan untuk kebutuhan masyarakat kelak dimasa depan, dan para tokoh agama memberikan upaya dengan mengadakan pengajian pada setiap malam Jum'at untuk pelan-pelan mengajak masyarakat Etnis Jawa pada akidah yang semestinya. Akan tetapi dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, para tokoh agama sejauh ini masih toleransi dan menghargai kepercayaan dan kesenian masyarakat Etnis Jawa tersebut untuk menjaga keharmonisan di lingkungan masyarakat Desa Gunungbatu.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bagi pembelajaran/perkembangan ilmu pengetahuan sosiologi
Tentunya sebagai salah satu bahan pengembangan pembelajaran sosiologi mengenai adaptasi sosial yang lebih luas, dimana labolatorium pembelajaran sosiologi yang berada di masyarakat. Adaptasi sosial sebagai hal yang penting bagi setiap individu dalam lingkungannya untuk mempertahankan diri dan diakui keberadaannya, sehingga melalui adaptasi yang baik akan tercipta hubungan yang baik.
- 2) Bagi peneliti dan masyarakat lain
Menjadi sebuah pelajaran bagi peneliti sendiri dan masyarakat lainnya dimana adaptasi sosial merupakan hal yang sangat penting bagi setiap umat manusia untuk bergaul mempunyai

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teman, dihargai, dan diakui keberadaannya. Selain itu, adaptasi juga berfungsi untuk mempertahankan diri bagi setiap individu dalam lingkungannya, karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- 3) Bagi lembaga pemerintahan
Bagi lembaga pemerintahan terutama Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan untuk kedepannya dalam melayani dan memajukan masyarakat Desa Gunungbatu terutama untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat.
- 4) Bagi masyarakat Desa Gunungbatu
Memberikan sebuah pembelajaran dari usaha dan upaya yang telah dilakukan selama ini oleh masyarakat Etnis Jawa untuk mempertahankan diri di lingkungan masyarakat Etnis Sunda dan menjaga keharmonisan di antara sesama warga masyarakat Desa Gunungbatu dengan segala perbedaan budaya yang ada.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Masyarakat Desa Gunungbatu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi dan hambatan yang terjadi pada pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Desa Gunungbatu sebagai salah satu daerah yang dihuni oleh masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda yang sudah lama dan hidup berdampingan dalam perbedaan budaya. Keberadaan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda tersebut dapat saling melestarikan budayanya masing-masing dan menghargai dalam perbedaan agama, norma, adat istiadat dan lain sebagainya. Dengan perbedaan tersebut, masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat dapat menjalin komunikasi yang baik, yang diwujudkan dalam keharmonisan di antara sesama warga masyarakat Desa Gunungbatu. Maka keharmonisan tersebut harus tetap dijaga oleh generasi selanjutnya

Siti Maryam Pamungkas, 2019
ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan budaya yang ada untuk mengantisipasi timbulnya konflik dalam masyarakat.

5.3.2 Bagi Pemerintah Daerah

Tradisi dan kesenian masyarakat Etnis Jawa di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap merupakan ciri khas dan menjadi identitas bagi masyarakat Etnis Jawa di daerah Ciracap khususnya dan umumnya Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah setempat memberikan dukungan moral maupun material di dalam penyelenggaraan tradisi masyarakat Etnis Jawa. Selain itu pemerintah setempat juga memberikan fasilitas untuk masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda untuk melestarikan budayanya masing-masing dengan kesetaraan dan keadilan seperti pada perayaan tanggal 1 Muharram atau 1 Syuro masyarakat Etnis Jawa menyelenggarakan hajat bumi sedangkan masyarakat Etnis Sunda menyelenggarakan pengajian, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebuah upaya untuk menjaga keharmonisan dan keseimbangan di antara masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda.

5.3.3 Bagi Pembelajaran Sosiologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi, khususnya dalam kajian kebudayaan yang lahir dan berkembang dalam masyarakat.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Banyak sisi permasalahan yang dapat dikaji untuk diangkat sebagai sebuah penelitian dari pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Berdasarkan pengamatan peneliti, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam upacara ngaruat bumi pada masyarakat Etnis Jawa. Penelitian ini berfokus kepada pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda, dalam penelitian mengungkapkan bagaimana adaptasi yang dilakukan dan hambatan yang dialami oleh masyarakat Etnis Jawa di tengah-tengah masyarakat Etnis Sunda. Akan tetapi dalam penelitian masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya informasi mengenai bukti prasasti atau peninggalan benda-benda pusaka masyarakat Etnis Jawa dan sulitnya untuk mendekati kuncen dari masyarakat Etnis Jawa untuk menggali informasi tersebut.

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu